

RINGKASAN

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of Care*) yaitu mengikuti, memantau, perkembangan dan mendeteksi dini komplikasi pada ibu mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sampai dengan keluarga berencana sehingga ibu dapat melahirkan dengan aman dan bayi lahir normal serta tumbuh dengan sehat. Asuhan ini berjudul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny "E" di Puskesmas Waru Sidoarjo". Kehamilan memerlukan minimal 4 kali pemeriksaan yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester III. Ny "E" melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 10 kali yaitu 1 kali pada trimester I, 3 kali pada trimester II dan 6 kali pada trimester III. Skor KSPR ibu yaitu 2 dan ibu melakukan pemeriksaan kehamilan diberbagai fasilitas pelayanan kesehatan yaitu PMB Fuji, PMB Ifah dan RS Prima Husada sebagai tempat persalinannya.

Sebelum proses persalinan dilakukan penapisan. Pada usia kehamilan 39-40 minggu, Ny"E" mengeluh kenceng-kenceng dan mengeluarkan lendir darah dari jalan lahir. Ny"E" masuk kamar bersalin tanggal 14 april 2021 pukul 16.00 WIB dengan pembukaan 4 cm, dilakukan observasi kala I selama 4 jam sampai pembukaan lengkap pukul 20.00 WIB. Proses persalinan berlangsung spontan, kala II berlangsung 2 jam 30 menit, kala III selama 7 menit, dan kala IV dilakukan observasi rutin hingga 2 jam postpartum. Dilakukan inisiasi dini (IMD) dan dilakukan episiotomi karena perineum kaku.

Masa nifas berlangsung fisiologis, keadaan umum ibu baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, proses IMD berhasil, ASI sudah keluar, tidak ada tanda-tanda infeksi. Bayi lahir spontan.B. tanggal 14 april 2021 pukul 22.30 WIB dengan jenis kelamin perempuan, menangis, kulit kemerahan, tonus otot baik, berat badan 3400 gram, panjang badan 50 cm, bayi mendapatkan injeksi vitamin K, salep mata dan imunisasi HB0 pada tanggal 15 april 2021. Bayi hanya mendapatkan ASI. Pada tanggal 14 Mei 2021, bayi mendapat imunisasi BCG dan Polio 1. Asuhan pada masa antara dilakukan sebanyak 2 kali pada saat hari ke 7 dan 29 postpartum. Ny"E" pada asuhan pertama berencana memilih KB suntik 3 bulan tetapi masih mendiskusikan terlebih dahulu dengan suaminya. Setelah mendapatkan konseling kontrasepsi suntik KB 3 bulan sebanyak 2 kali dan telah diskusi dengan suami, Ny "E" memutuskan untuk menjadi akseptor KB Suntik 3 bulan setelah masa nifas selesai.

Setelah dilakukan asuhan *Continuity of Care* dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny "E" dilakukan pemantauan mulai dari kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus, hingga masa antara yang berlangsung fisiologis. Asuhan dengan *Continuity of Care* ini membantu ibu melewati proses kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana secara normal dan aman.